

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah hal mutlak yang harus di perhatikan untuk kemajuan suatu bangsa selain pendidikan dan ekonomi, menurut H.L Blum, drajat kesehatan masyarakat sangat ditentukan oleh berbagai faktor yang saling mendukung satu sama lain mulai dari lingkungan, prilaku masyarakat, pelayanan kesehatan hingga genitika yang ada di masyarakat. Dari ke empat faktor tersebut faktor lingkungan dan prilaku mempunyai pengaruh besar terhadap derajat kesehatan, Peran lingkungan dalam menyebabkan timbulnya penyakit dapat bermacam-macam. Berkaitan dengan lingkungan, pendidikan merupakan salah satu peran penting dalam dunia kesehatan terutama kesehatan lingkungan, dan dapat berdampak buruk jika tidak diajarkan sejak dini tentang kesehatan lingkungan.

Sanitasi sekolah merupakan salah satu prioritas pembangunan yang termasuk ke dalam tujuan enam pada TPB/SDGs, yaitu sanitasi yang layak. Pada tujuan tersebut, salah satu targetnya adalah semua sekolah di Indonesia dapat memenuhi semua indikator di tahun 2030 (Unicef, 2017). Berdasarkan Kepmenkes No. 1429 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, fasilitas sanitasi dasar sekolah meliputi penyediaan air bersih, jamban, sarana saluran pembuangan air limbah (SPAL), dan sarana pembuangan sampah.

Fasilitas sanitasi di lingkungan sekolah ini harus memenuhi syarat Kesehatan yang telah ditentukan agar dapat mendukung penyelenggaraan kesehatan lingkungan di sekolah dan mencegah penularan penyakit di lingkungan sekolah. Sanitasi dasar sekolah adalah syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dipunyai oleh setiap sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dan siswi Sanitasi disekolah penting untuk kesehatan anak, perkembangan dan kinerja pendidikan. Sanitasi sekolah yang memadai akan memberikan dampak yang luar biasa pada beberapa indikator utama dalam pembangunan sektor kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, ekonomi serta air dan sanitasi (Santi, 2018). Mengingat sekolah merupakan tempat berkumpulnya peserta didik dan warga

sekolah dalam kegiatan proses belajar mengajar, dengan demikian kondisi bangunan sekolah yang tidak sehat dapat berpengaruh terhadap kesehatan peserta didik maupun warga sekolah. Kondisi sekolah yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan merupakan ancaman bagi peserta didik dan warga sekolah untuk terkena gangguan kesehatan dan penyakit menular tersebut antara lain, cacangan, penyakit kulit, TBC dan diare. Fasilitas sanitasi sekolah yang meliputi air bersih, toilet (kamar mandi dan wc), sarana pembuangan air limbah, sarana pembuangan sampah.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan sebuah implementasi promosi kesehatan di sekolah. Pada dasarnya pelaksanaan program UKS dapat dikatakan sempurna yaitu sekolah tersebut telah mencapai strata paripurna yang telah ditetapkan dalam strata UKS sesuai jenjang pendidikan. Tujuan UKS adalah meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik melalui perilaku hidup bersih jasmani dan rohani sehingga anak didik dapat tumbuh berkembang secara harmonis dan optimal seiring dengan kemandirian dalam beraktivitas dan pada akhirnya menjadi manusia yang berkualitas (Candrawati, 2015).

Pengelolaan lingkungan merupakan suatu usaha yang harus dilakukan agar dapat menciptakan kehidupan yang sehat. Kondisi lingkungan yang sehat dapat mendukung tumbuhnya perilaku hidup sehat, mempengaruhi kesehatan jasmani maupun rohani, serta dapat terhindar dari efek yang merugikan bagi kesehatan. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor utama dalam mewujudkan hidup sehat. Sekolah merupakan tempat berkumpulnya siswa dalam satu waktu yang sama. Kondisi sanitasi sekolah yang tidak memenuhi syarat kesehatan memiliki risiko terhadap munculnya berbagai masalah kesehatan di lingkungan sekolah. Adapun penyakit yang paling banyak terjadi pada anak usia sekolah adalah diare (jurnal kesmas, 2018).

Demi mengembangkan peserta didik yang sehat, sekolah perlu menjaga kesehatan lingkungan sekolah. seperti yang diungkapkan oleh Andriani (2013) bahwa lingkungan sekolah yang sehat akan mendukung tumbuh kembang perilaku hidup sehat serta berdampak bagi kesehatan jasmani maupun rohani dan terhindar dari pengaruh negatif yang dapat merusak kesehatan. Kegiatan belajar mengajar juga akan terganggu jika lingkungan sekolah tidak sehat, sebaiknya lingkungan

sekolah yang bersih dan nyaman akan menunjang dan mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Kesehatan lingkungan sekolah bertujuan untuk meningkatkan, mewujudkan derajat kesehatan dan pengembangan siswa secara optimal.

Sanitasi dasar sekolah adalah syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dipunyai oleh setiap sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dan siswi. Ruang lingkup sanitasi dasar yakni sarana penyediaan air bersih, sarana jamban, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah. Di Kecamatan Belalau kabupaten Lampung Barat terdapat 12 sekolah Dasar Negeri. Dari data tersebut sebaran

SD berdasarkan desa adalah Way Semangka, Bumi Agung, Bedudu, Pajar Agung, Hujung, Kejadian, Papahan, Suka Makmur, Sukarame dan Turgak masing-masing 1 SD, dan di wilayah kerja pekon Kenali terdapat 2 Sekolah dasar (Kemendikbud.2020). Dari hasil pengamatan survei pendahuluan dari sekolah dasar yang ada di Kecamatan Belalau Lampung Barat fasilitas sanitasi yang meliputi sarana air bersih, toilet/kamar mandi, saluran pembuangan air limbah dan pengelolaan sampah kondisinya harus diperhatikan dan setiap sekolah harus memenuhi fasilitas sanitasi tersebut. Fasilitas sanitasi yang ada di sekolah dasar Kecamatan Belalau masih terdapat kesenjangan fasilitas sanitasi dasarnya seperti tidak tersedianya toilet/kamar mandi wc dan urior, kondisi toilet rusak, kotor dan tidak terawat, tidak tersedianya saluran pembuangan air limbah, serta tidak tersedianya tempat penampungan sampah sementara (TPS) yang menyebabkan sampah berserakan serta perilaku siswa membuang sampah kertas sembarangan. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan apa bila tidak ada penanggulangan akan berdampak terhadap masyarakat lingkungan sekolah baik terhadap lingkungan maupun kesehatan.

Seperti penyediaan pada sarana air bersih dapat menyebabkan pencemaran dan dapat menyebabkan penyakit seperti kolera, typhus dan lain-lain. Keadaan jamban yang kotor, rusak dan tidak terawat dapat menjadi tempat perkembangbiakan vektor dan gangguan terhadap kesehatan serta penularan penyakit. Tidak adanya saluran pembuangan air limbah dapat menimbulkan bau, tidak tersedianya tempat pembuangan sampah dan perilaku siswa yang membuang

sampah sembarangan sehingga menimbulkan sampah yang berserakan hal ini tentunya menurunkan segi estetika, selain itu sampah juga dapat berdampak terhadap Kesehatan

Berdasarkan fakta-fakta diatas mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang kondisi fasilitas sanitasi di sekolah dasar yang ada di pekon kenali kecamatan Belalau Lampung barat dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Sanitasi sekolah dasar wilayah kerja puskesmas kenali Kecamatan Belalau Lampung Barat Tahun 2023”

B. Rumusan Masalah

Dari hasil pengamatn survei pendahuluan Di Sekolah dasar Negeri yang ada di pekon kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat tidak terdapat tempat pembuangan sampah sementara (TPS) dan masih ditemukannya vector pengganggu seperti kecoa, sarana air bersih yang belum memenuhi syarat seperti, terdapat sumber pencemaran yang berjarak kurang dari 10 meter dari sumber air bersih yang dapat menyebabkan air bersih tersebut tercemar. Air bersih sangat dibutuhkan pada suatu sekolah, jika air bersih tidak mencukupi disuatu sekolah apalagi tidak tersedia, tentu warga sekolah bisa terserang penyakit karena tangan siswa akan kotor ketika memakan sesuatu, standar bersih tersebut harus sesuai dengan Permenkes RI No. 32 tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolan Renang, Solur Per Aqua, dan Pemandian Umum. Terdapat toilet yang kotor, rusak, dan tidak terawat sehingga banyak ditemukannya kecoa, dan juga menyebabkan toilet tersebut bau, dan. Tidak tersedianya saluran pembuangan air limbah (SPAL) Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang sanitasi dasar yang ada di Sekolah dasar Negeri yang ada di kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat yang berjudul "Gambaran Sanitasi di Sekolah dasar Negeri wilayah kerja Puskesmas kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui keadaan sarana fasilitas sanitasi lingkungan di sekolah yang terdapat di Sekolah dasar Negeri Wilayah Kerja puskesmas Pekon Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya kondisi sarana penyediaan air bersih di Sekolah dasar Negeri wilayah Kerja puskesmas Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023
- b. Diketuainya kondisi sarana toilet dan urinoir di Sekolah dasar Negeri wilayah Kerja puskesmas Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023
- c. Diketuainya kondisi sarana saluran pembuangan air limbah di Sekolah dasar Negeri Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023.
- d. Diketuainya kondisi sarana pembuangan sampah di Sekolah dasar negeri wilayah kerja Puskesmas kenali Kecamatan Belalau Lampung Barat Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan penerapan ilmu yang telah di dapat selama dibangku kuliah.

2. Bagi Jurusan Kesehatan Lingkungan

Menambah perbendaharaan laporan tugas akhir yang dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

3. Bagi Instansi Terkait

Sebagai masukan untuk meningkatkan Fasilitas Sanitasi Sekolah Dasar Negeri wilayah Kerja puskesmas Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Didalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada gambaran Sanitasi lingkungan yang ada di sekolah dasar ini yaitu Sarana air bersih (kuantitas, kualitas fisik dan jarak sumber air bersih dengan sumber pencemaran), Sarana saluran pembuangan air limbah (SPAL), sarana pembuangan tinja (toilet) dan urinoir, sarana pembuangan sampah yang ada di Sekolah Dasar Negeri pekoni Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023.